

ABSTRAK

Fatihaturrizqiyyah. 2019.01.019. 2023. Peran Kiai Dalam Pembinaan Akhlak Santri Broken Home, di Pondok Pesantren Bina At-Taufiq

Broken home itu merupakan persoalan anak yang dimana kedua orangtuanya bercerai, tentu pihak pesantren mempunyai pembinaan khusus untuk mendidiknya. Pondok Pesantren Bina At-Taufiq Parung Kabupaten bogor ini merupakan salah satu lembaga yang memperhatikan bagaimana aktivitas belajar atau kegiatan keseharian anak-anak broken home, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya, dan dapat dipahami perlu adanya pembinaan akhlak agar senantiasa memiliki adab yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak satri bina at-taufik agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam, dilakukan pembinaan akhlak dan memotivasi santri untuk bekal hidupnya di masa yang akan datang, Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana peran kiai dalam perencanaan pembinaan akhlak terhadap santri broken home, proses penerapan akhlak oleh kiai terhadap santri broken home, evaluasi kiai terhadap hasil peminaan akhlak terhada santri broken home di pondok pesantren Bina At-Taufik.

Metode yang digunakan peneliti ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peran kiai di pondok pesantren Bina At-taufik Parung Bogor ini telah melakukan peran nya semaksimal mungkin dalam pembinaan akhlak santri broken home, adapun peran kiai sangat berpengaruh terhadap akhlak santrinya, terutama untuk santri yang mengalami broken home. Dan kiai melakukan pendekatan kepada anak, memberi arahan, memberi motivasi kepada anak broken home.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa di Pondok Pesantren Bina At-Taufiq terdapat peran kiai dalam perencanaan pembinaan akhlak terhadap santri broken home, pembinaan kepada santri sejauh ini sudah cukup baik, pembinaan santri broken home tersebut sudah terjadwalkan dari mulai bangun tidur sampai istirahat, dan ketika anak broken home itu ditempatkan di pondok pesantren maka akan lebih mudah untuk diarahkan karakter dan mentalnya, dan dalam menghadapi santri broken home upaya kiai mengarahkan mereka kepada Al-Qu"an. Selanjutnya dapat diketahui bahwa proses pembinaan akhlak oleh kiai terhadap santri broken home di pondok pesantren bina at-taufiq terdapat 4 proses pembinaan akhlak yang dilakukan oleh dewan asatidz, asatidzah, dan pengurus yaitu antara lain : 1. Latar belakang masalah keluarga, 2. Keteladanan, 3. Pembiasaan, dan 4. pengawasan.

Kata Kunci: *Peran kiai, broken home, Akhlak*